

HUBUNGAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI DAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS KOTABUMI UDIK LAMPUNG UTARA TAHUN 2014

Nirmala¹, Lolita Sary², Fitri Ekasari²

ABSTRAK

Kunjungan *Antenatal Care* adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak dirinya merasa hamil untuk mendapatkan pelayanan asuhan antenatal. Ketidaksesuaian jumlah kunjungan ANC selama kehamilan, menyebabkan masalah dan komplikasi dalam kehamilan masih berlanjut yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu. Berdasarkan data dari Kemkes RI tahun 2013, cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia adalah 87,37%. Dimana hasil survey yang dilakukan di Puskesmas Kotabumi udik Lampung Utara tahun 2013 terdapat 304 (73%) orang ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan 211 (51%) orang ibu hamil yang melakukan kunjungan K4. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara tahun 2014.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara pada bulan Januari dan Februari tahun 2014 yang berjumlah 49 orang, sedangkan sampel yang di ambil adalah total populasi sebanyak 49 orang. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Uji Chi Square*.

Hasil penelitian diperoleh *p-value* 0,008 yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan ANC, *p-value* 0,000 yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kunjungan ANC dan *p-value* 0,004 yang berarti ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ANC.

Saran penelitian ini yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan pengetahuan, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ANC bagi institusi pendidikan, objek penelitian, bagi peneliti dan masyarakat.

Kata kunci : Pengetahuan, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) atau asuhan antenatal adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan (Rosfanty, 2010). Kunjungan ANC sebaiknya dilakukan minimal 4x selama kehamilan yaitu kunjungan antenatal pertama (K1) sampai dengan kunjungan antenatal keempat (K4).

Ketidaksesuaian jumlah kunjungan ANC selama kehamilan, menyebabkan masalah dan komplikasi dalam kehamilan masih berlanjut. Komplikasi

tersebut merupakan pencetus tingginya angka kematian ibu (AKI) (Kusmiyati, 2009).

Program kesehatan ibu di Indonesia menganjurkan agar ibu hamil melakukan paling sedikit empat kali kunjungan pemeriksaan kehamilan selama hamil, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Melalui program *making pregnancy safer* (MPS) telah ditetapkan target untuk cakupan K1 95 persen dan K4 90 persen.

-
1. Dinas Kesehatan Lampung Utara
 2. FKM Universitas Malahayati B. Lampung

Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI di Indonesia masih tinggi jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, yaitu sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Indonesia, 2012).

Tahun 2013 jika dibandingkan dengan Provinsi Jakarta dengan jumlah kunjungan K1 (89,2%) dan jumlah kunjungan K4 (94,19%), Provinsi Lampung masih belum mencapai target renstra dengan jumlah kunjungan ibu hamil K1 hanya sebanyak 76 % dan jumlah kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 85,90 %.

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara Lampung Utara pada tahun 2011 dengan sasaran ibu hamil 415 orang, sebanyak 373 (89%) orang yang melakukan kunjungan K1 dan 313 (75%) orang ibu hamil yang melakukan kunjungan K4, sedangkan pada tahun 2012 terdapat 316 (76%) orang ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan 269 (65%) orang ibu hamil yang melakukan kunjungan K4, sedangkan pada tahun 2013 terdapat 304 (73%) orang ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan 211 (51%) orang ibu hamil yang melakukan kunjungan K4.

Hasil penelitian yang dilakukan orang lain yang berjudul faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan ANC di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2013 menunjukkan bahwa dari 84 ibu, hanya 26 ibu (31,0%) yang memanfaatkan ANC. Ditemukan ada hubungan faktor pengetahuan ($p=0,001$), paritas($p=0,005$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,001$), kepercayaan ($p=0,001$) dan dukungan keluarga/suami ($p=0,001$) dengan pemanfaatan ANC (Sriwahyu, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara Lampung Utara Tahun 2014".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan

desain penelitian observasional analitik dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC (K4) pada bulan Januari dan Februari 2014 di wilayah Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara pada tahun 2014 yaitu sebanyak 49 orang.

Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 49 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014 di Puskesmas Kotabumi Udik Kabupaten Lampung Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu Pertama, data primer. Data diperoleh langsung dari ibu dengan mengisi kuesioner pengetahuan, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan. Kedua, Data sekunder. Data yang diperoleh dari Puskesmas Kotabumi Udik Kabupaten Lampung Utara Tahun 2014. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi Profil Puskesmas dan Data kunjungan ibu hamil.

Teknik dan alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : Pertama, kuesioner pengetahuan ibu tentang kunjungan ANC. Kedua, kuesioner dukungan suami. Ketiga, kuesioner dukungan tenaga kesehatan.

Proses pengolahan data yang dilakukan adalah : *editing, coding, entry, cleaning*. Uji statistik yang dipergunakan adalah *Chi-square* dengan menggunakan skala ordinal (Arikunto, 2006).

HASIL & PEMBAHASAN

Jumlah ibu hamil trimester III yang berkunjung pada bulan Januari dan Februari 2014 di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara sebanyak 49 orang dan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC lengkap sebanyak 18 orang (36,7%) (tabel 1).

Jumlah ibu yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 22 orang (44,9%) dan mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 27 orang (55,1%) (Tabel 2).

Jumlah ibu hamil mendapat dukungan suami sebanyak 21 orang (42,9%) dan yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 28 orang (57,1%) (Tabel 3).

Jumlah ibu hamil yang mendapat dukungan tenaga kesehatan sebanyak 21 orang (42,9%) yang tidak mendapat dukungan tenaga kesehatan sebanyak 28 orang (57,1%) (Tabel 4).

Dua puluh dua orang ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak tiga belas orang (59,1%) ibu hamil melakukan kunjungan ANC secara lengkap sedangkan dari dua puluh tujuh orang ibu hamil yang berpengetahuan kurang, sebanyak dua puluh dua orang (81,5%) tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap (Tabel 5).

Dua puluh satu orang ibu hamil yang mendapat dukungan suami, sebanyak lima belas orang (71,4%) yang melakukan kunjungan ANC secara lengkap sedangkan dari dua puluh

delapan orang ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami, sebanyak dua puluh lima orang (89,3%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap (Tabel 6).

Dua puluh satu orang ibu hamil yang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan, sebanyak tiga belas orang (61,9%) yang melakukan kunjungan ANC secara lengkap sedangkan dari dua puluh delapan orang ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan, sebanyak dua puluh tiga orang (82,1%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap (Tabel 7). Berikut ini adalah tabulasi 1 sampai dengan 7 yang disajikan secara beurutan :

Tabel 1. Analisa Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara Tahun 2014

Pengetahuan	Kunjungan Antenatal Care				Total		P-Value	OR CI
	Lengkap		Tidak Lengkap					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	13	59,1%	9	40,9%	22	100%	0,008	6,356 (1,749-23,098)
Kurang	5	18,5%	22	81,5%	27	100%		
Total	18	36,7%	31	63,3%	49	100%		

Tabel 2. Analisa Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara Tahun 201

Dukungan Suami	Kunjungan Antenatal Care				Total		P-Value	OR CI
	Lengkap		Tidak Lengkap					
	N	%	N	%	N	%		
Mendukung	15	71,4	6	28,6	21	100%	0,000	20,833 (4,527-95,885)
Tidak Mendukung	3	10,7	25	89,3	28	100%		
Total	18	36,7%	31	63,3%	49	100%		

Tabel 3. Analisa Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara Tahun 2014

Dukungan Tenaga Kesehatan	Kunjungan Antenatal Care				Total		P-Value	OR CI
	Lengkap		Tidak Lengkap					
	N	%	N	%	N	%		
Mendukung	13	61,9	8	38,1	21	100%	0,004	7,475 (2,021-27,650)
Tidak Mendukung	5	17,9	23	82,1	28	100%		
Total	18	36,7%	31	63,3%	49	100%		

Dari hasil uji statistik diperoleh p-value 0,008 dan OR 6,356 yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan ANC di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara Tahun 2014 dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mempunyai peluang sebesar 6,356 kali untuk melakukan kunjungan ANC secara lengkap dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, bahwa dari 22 orang ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 13 orang (59,1%) ibu hamil melakukan kunjungan ANC secara lengkap sedangkan dari 27 orang ibu hamil yang berpengetahuan kurang, sebanyak 22 orang (81,5%) tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap. Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang pelayanan ANC dan pentingnya pemeriksaan ANC akan semakin tinggi pula kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil ke petugas kesehatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Cholil (2004) yang dikutip oleh Sihombing (2012) menyatakan bahwa pentingnya aspek pengetahuan dalam pemanfaatan ANC, sehingga pemanfaatan ANC perlu dilakukan guna meningkatkan kesehatan ibu.

Hasil uji statistik diperoleh p-value 0,000 dan OR 20,833 yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kunjungan ANC di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara Tahun 2014 dan ibu hamil yang memiliki dukungan suami mempunyai peluang sebesar 20,833 kali untuk melakukan kunjungan ANC secara lengkap dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki dukungan suami.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 21 orang ibu hamil yang mendapat dukungan suami, sebanyak 15 orang (71,4%) yang melakukan kunjungan ANC secara lengkap sedangkan dari 28 orang ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami, sebanyak 25 orang (89,3%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin ibu hamil memiliki dukungan dari suami akan semakin tinggi pula jumlah kunjungan ANC lengkap kepada petugas kesehatan.

Hasil uji statistik diperoleh p-value 0,004 dan OR 7,475 yang berarti ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ANC di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara Tahun 2014 dan ibu hamil yang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan mempunyai peluang sebesar 7,475 kali untuk melakukan kunjungan ANC secara lengkap dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan.

KESIMPULAN & SARAN

1. Kunjungan Antenatal Care lengkap di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara sebanyak 18 orang (36,7%) dan 31 orang (63,3%) tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap.
2. Ibu hamil dengan pengetahuan baik di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara sebanyak 22 orang (44,9%) dan ibu hamil dengan pengetahuan kurang sebanyak 27 orang (55,1%).
3. Ibu hamil yang mendapat dukungan suami di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara sebanyak 21 orang (42,9%) dan ibu yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 28 orang (57,1%).
4. Ibu hamil yang mendapat dukungan tenaga kesehatan di Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara sebanyak 21 orang (42,9%) dan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari tenaga kesehatan sebanyak 28 orang (57,1%).
5. Ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan ANC dengan P-value 0,008 dan OR 6,356 hal ini mempunyai arti bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mempunyai peluang sebesar 6,356 kali untuk melakukan kunjungan ANC secara lengkap dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang.
6. Ada hubungan dukungan suami dengan kunjungan ANC dengan P-value 0,000 dan OR 20,833 hal ini mempunyai arti bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan suami mempunyai peluang sebesar 20,833 kali untuk melakukan kunjungan ANC secara lengkap dibandingkan dengan

ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami.

7. Ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ANC dengan P-value 0,004 dan OR 7,475 hal ini mempunyai arti bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan tenaga kesehatan mempunyai peluang sebesar 7,475 kali untuk melakukan kunjungan ANC secara lengkap dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan tenaga kesehatan.

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut: Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan promosi kesehatan dengan memasang poster, membagikan leaflet kepada ibu hamil dan konseling tentang pentingnya kunjungan ANC yang dilakukan secara rutin minimal 1 bulan sekali kepada ibu hamil dan suami serta mengadakan pelatihan kepada suami misalnya bagaimana untuk menjadi suami siaga.

Bagi ibu hamil, diharapkan agar ibu hamil dapat melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kunjungan ANC dengan cara rajin datang ke posyandu, hadir dalam kegiatan kelas ibu hamil yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dapat mengaplikasikannya kelapangan sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman penulis dalam pembuatan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Depkes RI 2005, *Pedoman Penilaian Tenaga Kesehatan Tahun 2005-2009*, Jakarta
- Fakultas Kesmas, Universitas Malahayati. 2013. *Panduan Penyelenggaraan dan Penulisan Skripsi*. Lampung
- Farich, Achmad. 2012. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kemendes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*.
<http://www.gizikia.kemkes.go.id>.
Diakses 2 Januari 2014
- Kusmiyati, dkk. 2009. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta : Fitramaya
- Mukaromah, Hidayatun. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. Dibuka pada tanggal 01 Februari 2013 dari <http://hidayatunmukaromah.blogspot.com/2011/08/hubungantingkatpengetahuan-ibu-hamil.html>
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurmawati. 2010. *Mutu Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : Trans Info Media
- Prawirohardjo, Sarwono. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBP-SP
- Rosfanty, *Pentingnya Antenatal Care (ANC)*,
http://www.who.int/gho/maternal_health/ert/index.html 2010. Diakses 18 Januari 2014.
- Rukiyah, Ai Yeyeh & Lia Yulianti. 2010. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta : Mitra Cendikia
- Saifuddin AB. Dkk. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Salmah, et.al. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : EGC
- Saragih R. 2012. *Pengaruh Faktor Predisposisi, Pendukung dan Penguat Terhadap Perawatan Kehamilan Di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun*. Medan : Tesis FKM USU
- Saryono & Mekar Dwi Anggreini. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sihombing F. 2012. *Pengaruh Faktor Predisposisi, Kebutuhan Dan Pemungkin Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Limun Kota Medan*. Tesis FKM USU, Medan.

- Sondakh, Jenny J.S, Marjati & Tatarini Ika Pipitcahyani. 2013. *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Sriwahyu, Alas. 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2013*, Skripsi, FKM-USU Medan
- Stoppard, Miriam. 2009. *Buku Panduan Lengkap Kehamilan dan Persalinan Modern*. Yogyakarta : Media Abadi
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sunyoto, Danang.2011. *Analisis Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Suyanto & Ummi Salamah. 2009. *Riset Kebidanan Metodologi & Aplikasi*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press
- Yulifah, Rita & Tri Johan Agus Yuswanto. 2012. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika